

# Analisis Prioritas Pembangunan Manusia di Kabupaten Rokan Hulu

BONZA GURTI ZAHZA SIREGAR<sup>1</sup>; LAPETI SARI<sup>1\*</sup>; TARYONO<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

\*E-mail : lapeti.sari@lecturer.unri.ac.id (korespondensi)

**Abstract:** This study aims to determine the dynamics of human development in Rokan Hulu Regency through the fields of health, education, and economic welfare using descriptive methods. And to find out the most important priorities of human development in Rokan Hulu Regency using the Analysis Hierarchy Process method through the Rokan Hulu Regency government based on the 2016-2021 RPJMD. Based on this research of human development in Rokan Hulu Regency through the health sector such as the life expectancy rate in 2015-2020 has increased this is in line with the increase in the variables that influence it. The dynamics of human development in the field of education such as expectations of length of school and average length of schooling also experienced an increase in 2015-2020, but the increase in the field of education was not too large for each year. The dynamics of human development in the field of economic welfare, such as adjusted per capita expenditure has increased from 2015-2020, but in the 2020 it has decreased due to the covid 19 outbreak. The dynamics of the Rokan Hulu Regency human development indeks in 2015 – 2020 has increased, but in 2020 it has decreased due to a decrease in adjusted per capita expenditure. Furthermore, the second goal is the priority of human development in Rokan Hulu Regency in the health sector, namely the fulfillment of adequate medical equipment. The priority of human development in the field of education is to increase the scope of free quality 12 – year compulsory education services. The priority of human development in the field of economic welfare, namely reducing the level of poverty.

**Keywords:** *Dinamics, Analysis Hierarchy Process, RPJMD, Human Development Index, Priority*

Pembangunan adalah suatu proses multidimensional yang selain mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan, juga menginsyaratkan berlangsungnya serangkaian perubahan secara besar-besaran terhadap perubahan sosial, sikap-sikap masyarakat, dan lembaga nasional. Pada hakikatnya, pembangunan itu harus menggambarkan perubahan keseluruhan atas masyarakat dan penyesuaian penataansosial secara menyeluruh, tanpa mengabaikan kebutuhan dasar dan keinginan seseorang maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, untuk terus bergerak maju dalam keadaan yang serba “lebih baik” secara material maupun spritual (Todaro, 2000).

Pembangunan memiliki segala sesuatu dalam menangani kemajuan

ekonomi dalam suatu negara, dalam melaksanakan pembangunan yang lebih baik salah satunya terdapat sumber daya manusia. Sumber daya manusia menurut Schumacher merupakan faktor kunci. Dinegara-negara sedang berkembang kekayaan sumber daya manusia menjadi peran utama yang harus dipertimbangkan. Kisah sukses bangsa maju tidak berasal dari investasi apapun selain dari investasi sumber daya manusia (Rachbini, 2001).

Badan Pusat Statistik (2019) mendefenisikan pembangunan manusia sebagai penyusun perubahan pilihan yang lebih luas bagi penduduk. Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan variabel penting untuk menentukan ukuran dalam keberhasilan pencapaian pembangunan kualitas hidup masyarakat. IPM menjadi penjelas dimana penduduk dapat memberikan jaringan akan hasil

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan.

Peningkatan pembangunan manusia menjadi salah satu upaya meningkatkan pembangunan daerah. Dimensi dasar yang diuraikan didalam IPM menjadi tolak ukur dalam meningkatkan pembangunan, namun salah satu modal dalam meningkatkan pembangunan yaitu melalui peningkatan kualitas dan kuantitas manusia tersebut.

Tabel 1: Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015-2020.

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kuantan Singingi	68,32	68,66	69,53	69,96	70,78	70,31
3	Indragiri Hulu	68,00	68,67	68,97	69,66	70,05	69,83
4	Indragiri Hilir	64,80	65,35	66,17	66,51	66,84	66,54
5	Pelalawan	69,82	70,21	70,59	71,44	71,85	71,56
6	Siak	72,17	72,70	73,18	73,73	74,07	73,68
7	Kampar	71,28	71,39	72,19	72,50	73,15	72,83
8	Rokan Hulu	67,29	67,86	68,67	69,36	69,93	69,38
9	Bengkalis	71,29	71,98	72,27	72,94	73,44	73,46
10	Rokan Hilir	66,81	67,52	67,84	68,73	69,40	68,93
11	Kepulauan Meranti	63,25	63,90	64,70	65,23	65,93	65,50
12	Pekanbaru	79,32	79,69	80,01	80,66	81,35	81,32
13	Dumai	72,20	72,96	73,46	74,06	74,64	74,40
14	Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71

Sumber: BPSProvinsi Riau Dalam Angka 2015-2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau setiap Kabupaten/Kota mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 Indeks Pembangunan Manusia mengalami penurunan. Peningkatan IPM di Provinsi Riau dari tahun ketahun tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Meningkatnya angka IPM, akan meningkat pula setiap komponen IPM tersebut yang di ukur melalui tiga dimensi yang esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Tabel 1 capaian IPM Provinsi Riau berada di status IPM kelompok tinggi. Terdapat 12 Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kabupaten Singingi, Pelalawan, Siak, Kampar, Bengkalis, Pekanbaru, Dumai

Peningkatan IPM tersebut dilihat melalui pencapaian angka Indeks Pembangunan Manusia agar menjadi pembangunan yang lebih baik. Indikator IPM merupakan tolak ukur pengukuran untuk meningkatkan kemajuan pembangunan melalui dimensi kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat. Selain itu, didapati pula perbedaan capaian pembangunan manusai antara wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Riau seperti tabel 1 dibawah ini:

berada pada status IPM kelompok tinggi. Kabupaten/Kota yang terdiri dari Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kepulauan Meranti berada pada status capain IPM kelompok sedang. Dapat dilihat bahwa pada Kabupaten Rokan Hulu mengalami peningkatan capaian IPM yang terbilang lambat sebab dari 12 Kabupaten/Kota, Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020 berada pada tingkat 4 terendah untuk capaian angka IPM. Walaupun Kabupaten Rokan Hulu bukan yang paling terendah dari 12 Kabupaten/Kota, tetapi Kabupaten Rokan Hulu juga memiliki angka capaian IPM yang rendah. Hal ini yang menjadi dasar penulis dalam melihat kebijakan terpenting Pemerintah dalam

meningkatkan capaian angka IPM agar menjadi pembangunan yang lebih baik.

Seperti dikutip Basdrudin dan Khasanah (2011), pembangunan manusia yang dapat dilihat dan digambarkan melalui Indeks Pembangunan Manusia sangat tergantung peran dan tujuan pemerintah sebagai penyedia sarana penunjang. Peran pemerintah sebagai penyusun kebijakan sangat dibutuhkan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperbaiki

kualitas hidup melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dapat diperhatikan dari indikator-indikator indeks pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu seperti pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat dapat di temukan gambaran dalam menentukan pembangunan manusia agar mencapai pembangunan yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Untuk itu di lihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Rokan Hulu Menurut Komponen 2015 – 2020.

No	Komponen	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Angka Harapan Hidup (UHH)	Tahun	69.03	69.17	69.31	68.55	69.89	70.06
2	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12.39	12.59	12.81	12.82	12.83	12.84
3	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7.84	7.97	8.18	8.37	8.38	8.39
4	Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan	Rp.000	8.942	9.065	9.303	9.608	9.979	9.374
	IPM		67.29	67.86	68.67	69.36	69.93	69,38

Sumber: BPS Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka Tahun 2015-2020

Perbedaan capaian setiap komponen pembangunan manusia dari tahun 2015-2020 menunjukkan perubahan dalam pencapaian indeks pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia mampu mencapai perubahan yang lebih baik dan merata agar memenuhi perkembangan yang sama antar wilayah.

### Indeks Pembangunan Manusia

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*) dapat dilihat dari salah satu indikator indeks pembangunan manusia yaitu angka harapan hidup dimana harapan yang diharapkan dapat dicapai oleh seseorang untuk bertahan hidup, pengetahuan (*knowledge*) yang digambarkan melalui harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Harapan lama sekolah yaitu harapan lamanya sekolah formal yang akan ditempuh oleh anak untuk masa mendatang, rata-rata lama sekolah yaitu rata-rata lamanya

penduduk dalam menempuh pendidikan formal di sekolah, standar hidup layak (*decent standard of living*), yang digambarkan melalui pengeluaran perkapita yang disesuaikan menjadi penentu kelayakan hidup layak masyarakat serta menjadi penentu daya beli masyarakat tersebut.

Menurut UNDP (*United Nations Development Programme*) dalam (Yektiningsih, 2018), pembangunan manusia adalah suatu perubahan dalam memberikan pilihan-pilihan yang luas bagi manusia. Pembangunan manusia menjadi dasar untuk menentukan pilihan pembangunan mencakup dimensi yang lebih luas. Pembangunan harus dipahami oleh manusia tersebut dan di upayakan dan berpartisipasi manusia tersebut untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Beberapa kesimpulan penting dalam pembangunan manusia adalah:

- Penduduk menjadi faktor utama dalam pembangunan
- Pembangunan dapat memperbesar pilihan-pilihan yang lebih luas bagi penduduk, baik dari bidang kesehatan,

- pendidikan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- c. Pembangunan manusia memiliki tujuan dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas manusia tersebut.
  - d. Pembangunan manusia di dukung oleh empat elemen pokok yaitu produktifitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan.
  - e. Pembangunan manusia menjadi dasar dalam penentuan tujuan pembangunan dan dalam menganalisis pilihan-pilihan yang lebih luas dalam mencapai pembangunan tersebut.

### **Pembangunan Bidang Kesehatan**

Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir yaitu angka yang diharapkan seseorang dari sejak kelahiran hingga menuju kematian, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat angka kelahiran sama sepanjang usia bayi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Indikator kesehatan diukur melalui angka harapan hidup, dimana ukuran ini dilihat dari tingkat kematian bayi adalah jumlah anak yang sudah mati sebelum berusia 1 tahun sebelum mencapai 1000 kelahiran dan kekurangan gizi diakibatkan oleh terbatasnya produksi bahan pangan dunia. Sebenarnya timbulnya kelaparan dan kekurangan gizi bukanlah disebabkan karena keterbatasan produksi pangan melainkan ketimpangan distribusi bahan pangan dunia namun bagi negara berkembang lebih disebabkan oleh kemiskinan bukan disebabkan karena kelangkaan produksi makanan (Todaro, 2000).

Kahang et al., (2016), menjelaskan bahwa melihat kualitas manusia dibidang kesehatan dapat mempengaruhi sumber daya manusia tersebut dimana kesehatan menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi kualitas manusia tersebut. Kekurangan kalori, gizi, ataupun rendahnya derajat kesehatan bagi penduduk akan menghasilkan kualitas manusia yang rendah dengan tingkat mental terbelakang. Salah satu hal penting dalam

bidang kesehatan adalah pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan.

### **Pembangunan Bidang Pendidikan**

Pendidikan sangat berpengaruh bagi pembangunan manusia, pendidikan mampu meningkatkan standar hidup masyarakat yang lebih baik. Melalui pendidikan terdapat pergeseran dalam meningkatkan pertumbuhan suatu negara. Pendidikan juga mampu meningkatkan sosial ekonomi serta potensi yang ada di dalam diri manusia tersebut dalam pengembangan keahlian serta keterampilan.

Todaro (2000), menyatakan bahwa menurut beberapa pakar ekonomi sumber daya manusia suatu bangsa bukan hanya modal fisik ataupun sumber daya material, namun terdapat sumber daya manusia yang dapat dilihat dari beberapa keyakinan para ekonom tersebut antara lain tampak jelas pada pernyataan.

“Sumber Daya Manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa. Modal fisik dan sumber daya alam hanya faktor produksi yang bersifat pasif, manusialah yang merupakan agen-agen aktif yang akan mengumpulkan modal, mengeksploitasikan sumber-sumber daya alam, membangun berbagai macam organisasi-organisasi sosial, ekonomi dan politik, serta melaksanakan pembangunan nasional. Jelaslah bahwa suatu negara yang tidak segera mengembangkan keahlian dan pengetahuan rakyatnya tidak dapat memanfaatkan potensi mereka secara efektif dalam pembangunan dan pengelolaan ekonomi nasional, maka untuk selanjutnya negara tersebut tidak dapat mengembangkan apapun”.

Terdapat dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal, menurut Badan Pusat Statistik (2020), pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara terstruktur dan memilih jejang yang telah ditetapkan yaitu pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/Sederajat, SMP/Sederajat, dan Perguruan Tinggi.

Sementara, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang tidak termasuk pendidikan formal yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan atau untuk mempercepat pendidikan bagi siapapun dalam dalam kalangan usia berapapun, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

### **Pembangunan Bidang Kesejahteraan Ekonomi**

Indikator kesejahteraan ekonomi dalam IPM yaitu pengeluaran perkapita, menurut Badan Pusat Statistik (2020), rata-rata Pengeluaran Perkapita sebulan digunakan untuk menentukan biaya pengeluaran konsumsi rumah tangga dibagi dengan jumlah rumah tangga selama sebulan tersebut. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dapat dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dapat dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonvensikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

Kesejahteraan ekonomi juga dapat dilihat dari angka kemiskinan, kemiskinan menurut Lestari (2017) adalah suatu situasi yang dimiliki oleh penduduk dimana penduduk tersebut tidak memiliki kelayakan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik serta memiliki kekurangan dari bidang ekonomi, sosial dan serba kekurangan dari segi dan bidang manapun. Badan Pusat Statistik (2020), menyatakan bahwa kemiskinan berarti ketidakmampuan penduduk dalam melakukan pengeluaran dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan bukan makanan, penduduk miskin memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Menurut teori Keynes dalam Desmiarti (2019), masalah pengangguran menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karena permintaan agregat yang rendah yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi bukan rendahnya produksi. Dapat dilihat pada teori Keynes mekanisme pasar bebas. Ketika tenaga kerja meningkat, upah akan mengalami penurunan hal ini dapat menyebabkan kerugian bukan menguntungkan, karena penurunan upah dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat terhadap barang-barang. Akibatnya produsen akan mengalami kerugian dan tidak akan dapat menyerap tenaga kerja. Hal ini yang menyebabkan Keynes menetapkan bahwa campur tangan pemerintah dalam mempertahankan tingkat permintaan agregat agar terciptanya lapangan pekerjaan. Pemerintah dapat menjaga tingkat permintaan agregat, sementara penyediaan lapangan kerja adalah produsen tersebut. Hal ini memiliki tujuan mempertahankan pendapatan masyarakat agar daya beli masyarakat terjaga, sehingga tidak menyebabkan resesi serta diharapkan mampu mengatasi pengangguran akibat resesi.

Zaris dalam (Puspita, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi penentu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui PDRB per kapita. Sektor basis (unggulan) merupakan penggerak utama bagi daerah atau wilayah yang mampu meningkatkan perekonomian aktifitas ekonomi secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menjelaskan Susanto dan Puspaningrum. 2020. Judul penelitian yaitu Model Prioritas Program Pemerataan IPM Di Provinsi Lampung Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process*. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat kebijakan pemerataan pembangunan untuk menentukan prioritas program suatu wilayah berdasarkan kriteria yang ada pada IPM. Kebijakan yang dimaksud adalah berupa skala prioritas pembangunan sehingga wilayah yang diprioritaskan dapat memberikan anggaran

pembangunan daerah yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Hasil dari penelitian ini yaitu analisis dapat diketahui prioritas pembangunan IPM secara berturut yaitu RLS, HLS, PPK dan AHH. Nilai *inconsistency* menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan melalui pakar adalah konsisten.

Perhitungan AHP menggunakan excel dengan 3 komponen indek pembangunan manusia dan 9 expert. Selain itu adapun Kriteria AHP yang diambil melalui RPJMD Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016-2021 pada bidang kesehatan yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan, akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular, meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, meningkatkan pengembangan pola hidup dan lingkungan yang sehat, meningkatkan standarisasi, promosi, dan kemitraan pelayanan kesehatan, menyiapkan kebutuhan obat-obatan dasar masyarakat, pemenuhan alat kesehatan yang memadai, meningkatkan standar pelayanan masyarakat. pada bidang pendidikan yaitu meningkatkan perluasan pendidikan non formal dan minat baca masyarakat, meningkatkan cakupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan tenaga pendidik, meningkatkan kapasitas manajemen pelayanan pendidikan. Serta pada bidang ekonomi yaitu meningkatkan daya saing industri kecil dan menengah, meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi dan UKM (Usaha Mikro dan Kecil), meningkatkan produktifitas sektor perdagangan, menurunkan tingkat kemiskinan, menurunkan tingkat kesenjangan kelompok pendapatan, menurunkan tingkat pengangguran.

## METODE

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *expert sampling* dengan 9 sampel yaitu Tokoh

masyarakat setempat yang paling mengetahui topik penelitian. Data primer menggunakan metode Analisis Hierarki Proses untuk mengetahui prioritas terpenting kriteria kebijakan dalam RPJMD di Kabupaten Rokan Hulu.

AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam, memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan, Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan. AHP diterapkan dalam menghadapi permasalahan yang sulit dalam mengambil keputusan antara dua pilihan atau lebih berdasarkan struktur hierarki. Adapun langkah-langkah dalam memulai perhitungan penentuan prioritas pembangunan manusia di Kabupaten Rokan Hulu dengan metode AHP adalah sebagai berikut, menyusun struktur hierarki, melakukan wawancara kepada expert, membuat matrik perbandingan berpasangan menggunakan aplikasi excel serta menentukan hasil konsistensi serta menarik kesimpulan.

## HASIL

### Prioritas Pembangunan Manusia di Kabupaten Rokan Hulu

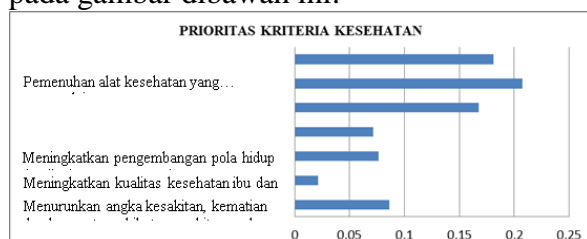
Data yang diambil untuk menentukan prioritas pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu adalah data kuesioner yang disebar, untuk kriteria dan alternative penelitian diambil berdasarkan kebijakan RPJMD Kabupaten Rokan Hulu 2016-2021. Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode AHP maka didapati hasil sebagai berikut:

### Prioritas Pembangunan Manusia Bidang Kesehatan

Penentuan prioritas pembangunan

manusia pada bidang kesehatan meliputi kriteria menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan, akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular, meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, meningkatkan pengembangan pola hidup dan lingkungan yang sehat, meningkatkan standarisasi, promosi, dan kemitraan pelayanan kesehatan, menyiapkan kebutuhan obat-obatan dasar masyarakat, pemenuhan alat kesehatan yang memadai, meningkatkan standar pelayanan masyarakat. Prioritas pembangunan manusia setelah melalui struktur hierarki maka akan menentukan kuesioner untuk melakukan perhitungan perbandingan berpasangan melalui expert tersebut. Adapun kuesioner tersebut yaitu pada tabel dibawah ini:

Adapun keterangannya yaitu didapati hasil kuesioner dan dilakukan perhitungan hasil konsentrasi CR yaitu 0,031644, jika tidak konsisten maka akan dilakukan langkah awal wawancara expert. Maka didapati hasil prioritas pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu pada kriteria bidang kesehatan pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data Hasil Olahan

Gambar 1: Prioritas Kriteria Kesehatan

Prioritas pertama pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu Kriterianya yaitu pemenuhan alat kesehatan yang memadai, prioritas kedua yaitu meningkatkan standarisasi pelayanan masyarakat, prioritas yang ketiga yaitu menyiapkan kebutuhan obat-obatan yang memadai, prioritas ke empat yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular, prioritas kelima yaitu meningkatkan pengembangan pola hidup dan lingkungan yang sehat, prioritas keenam yaitu meningkatkan standarisasi, sosialisasi, promosi dan kemitraan pelayanan kesehatan dan terakhir

prioritas ke tujuh yaitu meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.

### Prioritas Pembangunan Manusia Bidang Pendidikan

Penentuan prioritas pembangunan manusia bidang pendidikan berdasarkan kriteria meliputi meningkatkan perluasan pendidikan non formal dan minat baca masyarakat, meningkatkan cakupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan tenaga pendidik, meningkatkan kapasitas manajemen pelayanan pendidikan. Pada kriteria pendidikan terdapat 3 expert yang diperoleh untuk menghasilkan prioritas setiap kriteria yang berdasarkan 5 kriteria. Hasil prioritas pembangunan manusia yang pertama kriterianya yaitu meningkatkan cakupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis, prioritas pembangunan manusia yang kedua yaitu meningkatkan kualitas sdm pendidikan, prioritas pembangunan manusia yang ketiga yaitu meningkatkan kapasitas manajemen pelayanan pendidikan, prioritas pembangunan manusia keempat kriterianya yaitu meningkatkan tenaga pendidik, prioritas pembangunan manusia yang terakhir adalah meningkatkan perluasan pendidikan non formal dan minat baca masyarakat. Adapun hasil kuesioner oleh expert dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Setelah melalui proses perhitungan kuesioiner maka akan dilihat pula perbandingan perpasangan apakah konsisten atau tidak maka didapati hasil konsisten dengan nilai CR 0,042247. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada gambar dibawah ini:



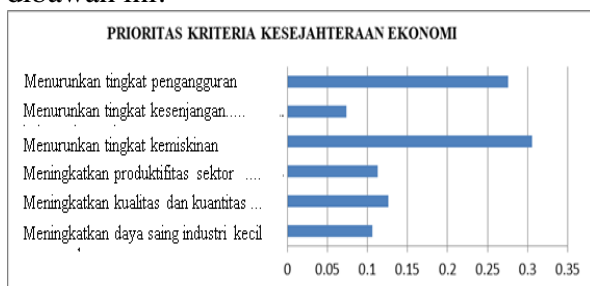
Sumber: Data Hasil Olahan

Gambar 2: Prioritas Kriteria Pendidikan

### Prioritas Pembangunan Manusia Bidang Kesejahteraan Ekonomi

Penentuan prioritas pembangunan manusia pada bidang kesejahteraan ekonomi meliputi kriteria meningkatkan daya saing industry kecil dan menengah, meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi dan UKM (Usaha Mikro dan Kecil), meningkatkan produktifitas sektor perdagangan, menurunkan tingkat kemiskinan, menurunkan tingkat kesenjangan kelompok pendapatan, menurunkan tingkat pengangguran.

Kuesioner dibawah ini adalah hasil dari expert yang mana untuk menentukan tingkat konsentasi apakah konsisten atau tidak konsisten, jika tidak konsisten akan dilakukan wawancara kembali kepada expert. Untuk itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Sumber: Data Hasil Olahan

Gambar 3: Prioritas Kriteria Kesejahteraan Ekonomi

Dari gambar prioritas kriteria kesejahteraan ekonomi didapati hasil yang menjadi prioritas pembangunan manusia kriteria kesejahteraan ekonomi yang pertama yaitu menurunkan tingkat kemiskinan, prioritas pembangunan manusia kedua kriterianya yaitu menurunkan tingkat pengangguran, prioritas pembangunan manusia kriteria kesejahteraan ekonomi ke tiga yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas koperasi dan umk (usaha mikro dan kecil), priorias pembangunan manusia keempat yaitu meningkatkan prduktivitas sektor perdagangan, prioritas pembangunan manusia kriteria kesejahteraan ekonomi kelima yaitu meningkatkan kualitas daya saing industri kecil menengah, dan terakhir prioritas pembangunan manusia kriteria kesejahteraan ekonomi yaitu menurunkan

tingkat kesenjangan kelompok pendapatan.

### PEMBAHASAN

#### Dinamika Pembangunan Manusia Kabupaten Rokan Hulu

Dinamika pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi tidak terlepas dari pengaruh partisipasi pemerintah dalam memberikan kebijakan untuk djadikan pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dinamika indeks pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu masih berada dibawah pencapaian dinamika indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau. Dinamika atau perkembangan pembangunan manusia menjadi kunci dalam melihat pencapai pembangunan manusia. Rahmad dan Bactiar (2015) meyakini bahwa pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu daerah, sebuah daerah yang dikatakan maju bukan hanya dihitung dari pendapatan domestik bruto saja namun mencakup aspek harapan hidup, pendidikan serta kesejahteraan masyarakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2012), dinamika pembangunan manusia dilihat untuk mengetahui gambaran umum, sistem pemerintah serta perkembangan pembangunan masyarakat, dimana perkembangan IPM Kabupaten Garut kurun waktu 1996-2008 terjadi akibat peningkatan pembangunan manusia bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang ekonomi masyarakatnya. Perkembangan indeks pembangunan manusia Kabupaten Garut tersebut masih berada dibawah indeks pembangunan manusia di jawa barat.

#### Prioritas Pembangunan Manusia Kabupaten Rokan Hulu

Prioritas pembangunan manusia menjadi ukuran dalam pembangunan sumber daya yang berkualitas dan berkuantitas. Pembangunan manusia menjadi permasalahan yang harus diselesaikan demi kelangsungan



pembangunan daerah. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadikan daerah tersebut mampu meningkatkan pembangunan daerah baik dari dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Prioritas terpenting bidang kesehatan yaitu pemenuhan alat kesehatan yang memadai dengan hasil bobot prioritas 0,207519, selanjutnya meningkatkan satandarisasi pelayanan masyarakat dengan hasil prioritas 0,181105, dengan nilai konsistensi 0,031644.

Prioritas terpenting kriteria kesehatan yaitu pemenuhan alat kesehatan yang memadai, fasilitas kesehatan menjadi yang terpenting mengingat sarana dan prasarana seperti rumah sakit, puskesmas, posyandu, dan sarana penunjang lainnya harus ditingkatkan agar mampu menangani angka kematian, kecatatan, kesakitan.

Prioritas terpenting bidang pendidikan secara berturut yaitu, meningkatkan cakupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis dengan nilai bobot prioritas 0,529308 dengan tingkat konsistensi 0,042247 yaitu konsisten. Prioritas terpenting dalam bidang pendidikan di Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan perhitungan AHP yaitu meningkatkan cakupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis, saat ini wajib belajar di Kabupaten Rokan Hulu masih wajib belajar 9 tahun. Wajib belajar 12 tahun menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan.

Prioritas terpenting bidang kesejahteraan ekonomi secara berturut yaitu, menurunkan tingkat kemiskinan dengan nilai bobot prioritas 0,306018, selanjutnya menurunkan tingkat pengangguran dengan nilai bobot prioritas 0,275595 dengan nilai konsistensi 0,039274 yaitu konsisten. Prioritas terpenting dimensi ekonomi Kabupaten Rokan Hulu yaitu menurunkan tingkat kemiskinan, kemiskinan menjadi permasalahan disetiap negara dan wilayah, terpecahkannya masalah kemiskinan maka akan menjadi titik terang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi,

Badrudin dan Khasanah (2011), pembangunan manusia yang tercermin dalam indeks pembangunan manusia sangat tergantung komitmen pemerintah dalam penyediaan sarana penunjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Puspaningrum (2020) dimana modal kriteria peningkatan indeks pembangunan manusia Provinsi Lampung yaitu jamkesmas dan jampersal, wajib belajar 12 tahun dan paket c, beasiswa, pelatihan kerja, program kb, serta prioritas indeks pembangunan manusia. Prioritas pembangunan manusia Provinsi Lampung menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah menjadi prioritas utama dan pemerintah harus memberikan peran dan pembinaan untuk memberikan peningkatan. Widyansih (2012) meyakini untuk memecahkan masalah sosial diperlukan analisis dampak alternative kebijakan pada tujuan keseluruhan dan fungsi sebagai alat pendukung pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

1. Dinamika pembangunan manusia mencakup bidang kesehatan menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Dimana pergerakan angka harapan hidup dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan. Dinamika pembangunan manusia bidang pendidikan masih memiliki beberapa kekurangan dimana kenaikan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah dari 2015-2020 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018-2020 hanya mengalami pergeseran yaitu 0.01 tahun. Dinamika pembangunan bidang kesejahteraan ekonomi menunjukkan ada pergerakan peningkatan dari tahun 2015-2019, namun tahun 2020 mengalami penurunan. Dinamika indeks pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu masih menunjukkan pencapaian dibawah indeks pembangunan manusia di Provinsi

- Riau.
2. Prioritas pembangunan manusia di Kabupaten Rokan Hulu bidang kesehatan yaitu pemenuhan alat kesehatan yang memadai dengan nilai bobot prioritas 20,75 % pada prioritas pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu, prioritas pembangunan manusia bidang pendidikan yaitu meningkatkan cangkupan layanan wajib belajar 12 tahun yang bermutu gratis dengan nilai bobot 52,29 % pada prioritas pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu, prioritas pembangunan manusia bidang kesejahteraan ekonomi yaitu menurunkan tingkat kemiskinan dengan bobot 30,60 % pada prioritas pembangunan manusia Kabupaten Rokan Hulu, prioritas tersebut menjadi acuan dalam pembangunan yang menuju perubahan yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau*. Pekanbaru
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia 2013*. BPS Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Indeks Pembangunan Manusia 2013*. BPS Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Indeks Pembangunan Manusia 2013*. BPS Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Rokan Hulu Dalam Angka 2015*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Rokan Hulu Dalam Angka 2016*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Rokan Hulu Dalam Angka 2017*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Rokan Hulu Dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Rokan Hulu Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Rokan Hulu Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- Badrudin, R. dan M. Khasanah, (2011) "Pengaruh pendapatan dan belanja daerah terhadap pembangunan manusia di provinsi daerah istimewa Yogyakarta," *Buletin Ekonomi*, 9(1), hal. 1-82
- Desmiarti.S. (2019) "Pengaruh PDRB dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Langkat," *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Negeri Sumatra Barat.
- Kahang, M. M. Saleh, dan R. B. Suharto, (2016) "Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten kutai timur," *jurnal ekonomi manajemen dan akutansi*, 18(2).
- Lestari, R. P. (2017) "Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di provinsi lampung dalam perspektif islam tahun 2011-2015," *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.

- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. 2016. *Peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu 2016-2021*. Rokan Hulu.
- Puspita, D. (2021) "Optimalisasi Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto Kota Palangka Raya Melalui Identifikasi Sektor Ekonomi Basis", *Ecoplen*, 5(1), Hal. 87-95
- Rachbini, D.J. (2001) *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Susanto, E. R. dan Ajeng, S. P. (2020) "Model Prioritas Program Pemerataan IPM di Provinsi Lampung Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process," *Jurnal Teknoinfo*, 14(1).
- Todaro, M.P. (2000) *Pembangunan Ekonomi*. 5th Ed. Diedit oleh H. Munandar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningsih, E.Y. (2012) "Penerapan Analisis Hierarki Proses (AHP): Dalam Penentuan Formula Alokasi Dana Desa di Kabupaten Sragen" *Tesis*. Program studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Yektiningsih, E. (2018) "Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pacitan Tahun 2018," 18(2).